



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 25 Desember 2020

Halaman: 1

Usulan Dewan ke Pemprov terkait Meningkatnya Kasus Covid-19

Perlu Pikirkan PSBB untuk DIJ

LIBUR panjang Natal dan Tahun Baru (Nataru) membuat kasus positif Covid-19 di DIJ kembali meningkat. Dalam kurun waktu Jumat (25/12) dan Sabtu (26/12) lalu saja, kasus korona di provinsi ini menembus angka tertinggi.

Jumat kasus Covid-19 mencapai 256 kasus, yang sempat menjadi rekor tertinggi kasus positif di DIJ selama ini. Berselang sehari, pecah rekor lagi yakni 274 kasus. Kemarin (27/12), kasus positif harian mengalami penurunan, namun masih di level yang cukup mengkhawatirkan.

Total ada 183 kasus positif Covid-19. Dengan angka yang mengkhawatirkan itu, DPRD DIJ menyarankan Pemprov DIJ untuk mempertimbangkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal itu diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIJ Huda Tri Yudianta.

▶ Baca Perlu... Hal 7

PSBB PERLU DILAKUKAN

- Lockdown total di kawasan Tugu, Malioboro dan Keraton (Gumaton) pada malam tahun baru nanti.
- Menerapkan jam malam. Mulai Kamis (31/12) pukul 18.00 hingga Jumat (1/1) pukul 06.00.
- Langkah antisipasi fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, obat-obatan, APD dan penambahan tempat tidur Covid-19 di ICU dan ruang isolasi.

Pembatasan pergerakan manusia juga perlu dipertimbangkan. Dikatakan, kondisi rumah sakit di DIJ memang masih memadai sementara ini untuk menampung pasien positif Covid-19. Namun sumber daya manusia, terutama tenaga kesehatan (nakes) yang ada kian mengkhawatirkan. "Ketersediaan SDM itu juga perlu dipikirkan," lanjut politisi PKS ini.

Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan DIJ Pembujon Setyaningastutie mengaku telah menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi lonjakan kasus Covid-19. Sejumlah strategi yang telah disiapkan meliputi fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, obat-obatan, alat pelindung diri (APD) dan penambahan tempat tidur Covid-19 di ICU dan ruang isolasi. Kemudian penambahan jumlah ventilator dan HFNC juga dilakukan di beberapa rumah sakit rujukan Covid-19. Penambahan tenaga telah disiapkan melalui rekrutmen relawan perawat kesehatan. Dia juga memastikan ketersediaan obat, alat kesehatan

tahun baru nanti. Dengan menerapkan jam malam. Mulai Kamis (31/12) pukul 18.00 hingga Jumat (1/1) pukul 06.00.

Ketua Pansus Pengawasan Covid-19 DPRD Kota Jogja Antonius Fokki Ardiyanto juga menyebut, pemberlakuan lockdown total di kawasan Gumaton melihat persebaran kasus positif Covid-19 di Kota Jogja yang belum terkendali. Dia khawatir jika dibiarkan, meski sudah ada aturan rapid dan swan antigen bagi wisatawan, kerumunan akan membuat kasus bertambah. "Karena pengawasan yang masih kurang, sekarang tiap malam saja ramai tapi jarang ada petugas patroli," katanya.

Fokki juga menyebut aturan dalam InGub DIJ maupun SE Wali Kota, ditambah Maklumat Kapolri sudah bisa dipakai untuk menerapkan lockdown di kawasan Gumaton. Apalagi, lanjut dia, sudah tidak diperbolehkan acara apa pun di sana. "Konser, pesta kembang api jelas dilarang, sekalian saja ditutup kawasan," kata dia. (kur/laz/by)

Huda Tri Yudianta

Tindak Lanjut

Jntuk Ditanggapi
Jntuk Diketahui
Jumpa Pers

la

Sos. MM
603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005